

**ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER*  
*THINKING SKILL (HOTS)* FISIKA SMA KELAS XI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**uhamka**

**Oleh**

**JAKA NUR ISNANTO**

**1601115003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pembelajaran *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Fisika  
SMA Kelas XI

Nama : Jaka Nur Isnanto

NIM : 1601115003

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 November 2020

Tim Penguji	Nama Jelas
Ketua	: Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd
Sekretaris	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI
Pembimbing	: Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI
Penguji I	: Mirza Nur Hidayat, M.Si
Penguji II	: Wahyu Dian Laksanawati, M.Si

Tanda Tangan



-----  
-----  
-----  
-----  
-----

Tanggal

17/11-20  
-----  
17/11-2020  
-----  
17/11-2020  
-----  
18/11-2020  
-----  
12 Nov 2020  
-----

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desulan Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pembelajaran *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* Fisika SMA Kelas XI  
Nama : Jaka Nur Isnanto  
NIM 1601115003

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 20 -10-2020

Pembimbing,



Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.Msi

NIDN. 0013045808

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Jaka Nur Isnanto

NIM : 1601115003

Program Studi : Pendidikan Fisika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul "*Analisis Penerapan Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) Fisika SMA Kelas XI*" merupakan hasil karya ilmiah dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Jakarta, 20 Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan,



Jaka Nur Isnanto  
NIM. 1601115003

## ABSTRAK

**Jaka Nur Isnanto:** 1601115003. “Analisis Penerapan Pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Fisika SMA Kelas XI”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2020

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru-guru di SMA Negeri dan Swasta yang memenuhi kriteria berpikir tingkat tinggi, serta penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dibuat guru-guru fisika yang mengarah pada unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fisika di 4 SMA. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru-guru fisika SMA kelas XI sudah mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dan dapat dikatakan baik, dengan persentase sekolah A yaitu 81,6%, sekolah B yaitu 86,8%, sekolah C yaitu 82,8% dan sekolah D yaitu 84,6% dan penilaian atau evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru fisika SMA kelas XI belum sepenuhnya mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.

**Kata kunci:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penilaian Pembelajaran, berpikir tingkat tinggi.

## **ABSTRACT**

**Jaka Nur Isnanto:** 1601115003. "Analysis of the Application of Higher Order Thinking Skill (HOTS) Learning Physics for Class XI". Essay. Jakarta: Physics Education Program Study Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

*This study aims to analyze the extent to which the design of the Learning Implementation Plan (RPP) made by teachers in public and private high schools meets the criteria for higher-order thinking, as well as the assessment or evaluation of learning made by physics teachers which leads to elements of level thinking skills. high. This type of research is descriptive qualitative research with a survey method. The subjects in this study were physics teachers in 4 high schools. Data were collected using observation techniques, interviews, questionnaires / questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the design of the Learning Implementation Plan (RPP) made by high school physics teachers in class XI has led to higher-order thinking skills and can be said to be good, with a percentage school A is 81.6%, school B is 86.8%, school C is 82.8% and school D is 84.6% and the assessment or evaluation of learning made by high school physics teachers in class XI has not fully led to higher order thinking skills.*

**Keywords:** *Learning Implementation Plan (RPP), Learning Assessment, higher order thinking.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Pembelajaran *Higher Oredex Thinking Skill (HOTS)* Fisika SMA Kelas XI . Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Penelitian skripsi ini terlaksana dengan baik tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, berbagai pihak yang telah membantu selama penyusunan proses skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat dan inayah-nya penulis sampai pada kondisi saat ini.
2. Ibu tercinta Sri Maryatun dan Ayah Bambang Harnomo, karena berkat doa, usaha, motivasi, kasih sayang, dan perhatian yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Saudara tersayang Hartas Nur Ramdhan, Yuma Nur Ramadhani dan Mifta Nur Hutomo, yang selalu memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Dra. Imas Ratna Ermawanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UHAMKA yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSi selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersabar dan membantu dalam memberikan bimbingan berupa arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Tri Isti Hartini, M.Pd. dan Dra. Yulia Rahmadhar M.Pd. selaku dosen pendidikan fisika yang telah membantu dan berkenan menjadi validator ahli dalam instrumen penelitian.
8. Nyai Suminten, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang terus membimbing dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi.
9. Seluruh dosen UHAMKA, terkhusus dosen pendidikan fisika yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu nama beserta gelar, namun tidak mengurangi rasa hormat penulis terhadap bapak dan ibu, penulis ucapkan terimakasih atas setiap ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama perkuliahan.
10. Kepala sekolah, Wakasek dan guru-guru SMA PGRI 4, SMA Bina Dharma, SMAN 58, dan SMAN 113 Jakarta terutama bapak Hari Pujiyanto, S.Pd, bapak Rofiq, S.Pd, Ibu Susy Rohidah, S.Si, ibu Dra, Tri Winarni, M.Pd, Kak Ahmad Aldi, S.Pd, dan Kak Nur Asiah yang dengan keterbukaan hati memberikan izin untuk melakukan penelitian serta dukungan dan arahan selama proses penelitian skripsi.



11. Rekan-rekan Seperjuangan Program Studi Pendidikan Fisika 2016, terutama Syifa Khairillah, Martina Erryani, Tanti Yustia Rahma, yang telah menemani berdiskusi dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat terbaik Hafidz Khutrofin, Galuh Daiva Putra, Supendi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat mendo'akan agar segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga jasa dan kebaikan yang diberikan dapat menjadi sebuah ibadah dan amal kebaikan yang akan ikut ditimbang dan menjadi penolong pada yaumul hisab. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat memenuhi persyaratan wajib untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan menjadi manfaat bagi seluruh aspek pendidikan, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Fisika.

Jakarta, 18 Oktober 2020

Jaka Nur Isnanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERYATAAN .....	ii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Batasan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pembelajaran .....	8
2. Kurikulum 2013 .....	13
3. Higher Order Thinking Skill (HOTS) .....	16
4. Fisika .....	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	32
A. Alur Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
1. Tempat Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian .....	33

C. Latar Penelitian .....	34
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	34
1. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	34
2. Prosedur Penelitian .....	35
E. Peran Peneliti .....	36
F. Data dan Sumber Data.....	36
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	40
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
J. Batasan Dari Penelitian .....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
B. Prosedur memasuki setting Penelitian.....	53
C. Temuan Penelitian.....	54
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	54
2. Pelaksanaan Penilaian Kelas (Assesment) .....	63
D. Pembahasan .....	63
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	63
2. Pelaksanaan Penilaian Kelas (Assesment) .....	66
BAB V PENUTUP .....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Proses Kognitif Bloom.....	20
<b>Tabel 2. 2</b> Format Pasangan KD Pengetahuan dan Keterampilan .....	21
<b>Tabel 2. 3</b> Format Penetapan Target KD Pengetahuan dan Keterampilan.....	21
<b>Tabel 2. 4</b> Format Perumusan IPK.....	22
<b>Tabel 2. 5</b> Format Desain Pembelajaran berdasarkan Model Pembelajaran .....	25
<b>Tabel 3. 1</b> Jadwal Penelitian .....	33
<b>Tabel 3. 2</b> Interpretasi Nilai r .....	43
<b>Tabel 3. 3</b> Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
<b>Tabel 3. 4</b> Hasil Telaah Instrumen .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi .....	19
<b>Gambar 4. 1</b> Grafik Hasil Analisis RPP HOTS .....	55
<b>Gambar 4. 2</b> Grafik Hasil Analisis RPP Daring/PJJ .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Protokol Observasi Sekolah.....	74
<b>Lampiran 2.</b> Protokol Wawancara .....	78
<b>Lampiran 3.</b> Protokol Dokumentasi .....	79
<b>Lampiran 4.</b> Contoh RPP HOTS.....	80
<b>Lampiran 5.</b> Contoh Soal HOTS.....	119
<b>Lampiran 6.</b> Instrumen RPP HOTS .....	131
<b>Lampiran 7.</b> Instrumen RPP Daring/PJJ.....	134
<b>Lampiran 8.</b> Hasil Validasi Instrumen .....	135
<b>Lampiran 9.</b> Hasil Perhitungan Validasi Instrument.....	147
<b>Lampiran 10.</b> Reliabilitas Menggunakan SPSS .....	148
<b>Lampiran 11.</b> Hasil Analisis Angket RPP .....	149
<b>Lampiran 12.</b> Hasil Analisis Angket RPP Daring .....	161
<b>Lampiran 13.</b> Glosarium.....	165
<b>Lampiran 14.</b> Hasil Wawancara.....	170
<b>Lampiran 15.</b> Hasil Observasi .....	171
<b>Lampiran 16.</b> Dokumentasi .....	183
<b>Lampiran 17.</b> Surat.....	264
<b>Lampiran 18.</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	268
<b>Lampiran 19.</b> Daftar Riwayat Hidup.....	269

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0, dimana berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah. Begitu juga dalam dunia pendidikan, era revolusi industri 4.0 juga mengubah cara pandang tentang pendidikan. Perubahan yang dilakukan tidak hanya sekadar cara mengajar, tetapi jauh yang lebih esensial, yakni perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Shidiq, 2015). Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia seutuhnya. Oleh karenanya, pengelola pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Salah satu upaya itu ditempuh dengan menerapkan kurikulum 2013

yang disusun dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad ke-21.

Abad 21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, yang berarti hampir seluruh kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan yang sifatnya fundamental dan tentunya berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya, dimana pada abad ini berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat. Tidak hanya dalam hal informasi, media komunikasi, komputasi, dan otomasi pun ikut berkembang dan mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi agar dapat beradaptasi dan memenuhi semua tuntutan abad 21 salah satunya pengembangan pada model pembelajaran. Model pembelajaran pada abad 21 hendaknya diarahkan untuk mendorong peserta didik agar mampu mencari tahu, bukan hanya diberi tahu tentang ilmu pengetahuan, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.

Fisika sebagai ilmu dasar memiliki karakteristik yang mencakup bangun ilmu yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan teori serta metodologi keilmuan. Fisika dalam mengkaji objek-objek telaaahnya yang berupa benda-benda serta peristiwa-peristiwa alam menggunakan prosedur yang baku yang biasa disebut metode ilmiah. Fisika disajikan dalam bentuk sederhana yang diterjemahkan dalam bahasa



matematika dan dapat dipahami serta diperoleh dari hasil percobaan, pengukuran, penelitian dan penyajian secara matematis.

Tujuan pembelajaran fisika yaitu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, sehingga mereka tidak hanya mampu dan terampil dalam bidang kognitif dan psikomotorik, melainkan juga mampu menunjang berpikir sistematis, objektif dan kreatif. Proses pembelajaran fisika yang tidak sesuai dengan hakikat pembelajaran fisika, kurang memberi kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses-proses ilmiah, keterampilan proses sains, dan kurang melatih keterampilan higher order thinking skills.

Program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran ialah Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS). Pembelajaran berbasis HOTS sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang dilakukan dengan menyusun pencapaian kompetensi yang hanya menjawab pada level C-1 (mengetahui), C-2 (memahami), C-3 (menerapkan), tetapi juga pada level C-4 (sintesis/analisis), C-5 (evaluasi), dan C-6 (berkreasi) (Budiarta, 2018). HOTS merupakan aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran fisika, termasuk salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika sehingga efektif dan efisien

dalam membelajarkan peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengembangan Higher Order Thinkings Skills (HOTS) dalam pembelajaran merupakan salah satu wujud pengimplementasian kurikulum 2013, sehingga kegiatan pembelajaran maupun evaluasi yang dilakukan hendaknya berorientasi pada HOTS. Salah satu upaya kongkrit pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya melalui adanya peningkatan persentase soal-soal kategori HOTS khususnya dalam mata pelajaran fisika yang disisipkan dalam soal Ujian Nasional setiap tahunnya. Namun, tingkat capaian peserta didik dalam UN khususnya pelajaran fisika masih cukup rendah bahkan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan konferensi pers UN 2019 jenjang SMA rata-rata nilai UN fisika tahun 2016 adalah 55,31, tahun 2017 turun menjadi 49,57, tahun 2018 merosot menjadi 44,22, dan tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan menjadi 46,47 (kemendikbud 2019). Mendikbud menyatakan bahwa terjadinya penurunan skor UN tahun 2018 yang cukup drastis diantaranya disebabkan oleh adanya peningkatan soal HOTS mencapai 10% sampai dengan 15%. Walaupun pada UN 2019 nilai rata-rata UN fisika naik sebesar 2,25, angka tersebut dinilai masih terbilang rendah maka dari itu perlu adanya perhatian yang mendalam terhadap pengembangan pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang dimiliki oleh peserta didik dalam pelajaran Fisika khususnya di jenjang SMA.

Adapun beberapa penelitian yang menganalisis soal dan implementasinya dalam pembelajaran High order Thinking Skills yang dilakukan oleh Siswoyo dan Sunaryo, (2017) dengan mengkaji penerapan High Order Thinking Skills dalam pembelajaran fisika di SMA yang difokuskan pada analisis soal-soal yang dikembangkan oleh guru-guru DKI Jakarta. Kemudian penelitian berikutnya oleh Pratama, dkk (2015) Studi Pelaksanaan Pembelajaran fisika berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) di kelas X SMA. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan sampel 10 SMA negeri dengan teknik sensus. Kemudian penelitian selanjutnya analisis penerapan pembelajaran HOTS pada program perkantoran keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran SMK negeri di kota Surakarta yang dilakukan oleh Andreas, Tri, dan Susantiningrum, penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pelaksanaan, hambatan, dan solusi dari pembelajaran berbasis HOTS dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kemudian penelitian selanjutnya oleh Oviwasat Dwisaktica, (2019) Analisis pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada mata pelajaran Akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui desain Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman yang memenuhi unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dan penilaian atau evaluasi yang mengarah pada unsur pengukuran keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Pembelajaran *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)* Fisika SMA Kelas XI**”

## **B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada “Menganalisis Penerapan Pembelajaran *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)* Fisika SMA Kelas XI”.

### **2. Subfokus Penelitian**

Setelah menjabarkan latar belakang dan fokus penelitian, terdapat masalah yang muncul mengenai proses pembelajaran HOTS mata pelajaran fisika kelas XI, maka sub fokus penelitian dapat disimpulkan yaitu kepada Penerapan Pembelajaran *HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)* Fisika SMA Kelas XI.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Apakah format RPP Fisika yang dibuat oleh guru di sekolah sudah memenuhi unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi?
2. Apakah pelaksanaan penilaian pembelajaran Fisika yang dibuat oleh guru di sekolah telah mengarah pada pengukuran keterampilan berpikir tingkat tinggi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan penilaian pembelajaran Fisika sudah memuat indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembelajaran bahwa :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan pembelajaran HOTS mata pelajaran fisika.
2. Secara praktis, bagi guru yang melakukan pembelajaran HOTS di sekolah biasa hasil penelitian ini dapat memberi masukan khususnya guru mata pelajaran fisika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **F. Batasan Penelitian**

Agar dalam pengamatan ini lebih efektif maka diberikan batasan masalah, yaitu :

1. Masalah hanya difokuskan pada pengamatan pembelajaran HOTS mata pelajaran fisika kelas XI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. (2015). *Sejarah kurikulum sekolah menengah di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ariyana, Yoki dkk (2018) *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: deepublish
- Eka jati, Murdaka Bambang & Tri Kuntoro Priyambodo. (2008). *Fisika Dasar untuk mahasiswa ilmu-ilmu Eksakta, Teknik & Kedokteran*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Eka jati, Murdaka Bambang & Tri Kuntoro Priyambodo. (2013). *Fisika Dasar untuk mahasiswa ilmu-ilmu Eksakta, Teknik & Kedokteran Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Giancoli, Douglas C. (2014). *Fisika prinsip dan aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Helmawati. (2019) *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Janti, suhar. Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industry garmen. Prosiding seminar nasional aplikasi sains dan teknologi (SNAST) (Yogyakarta: 15 november 2014).

Ngalimun, dkk. (2015) *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu

Parwati, Ni Nyoman, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Saefuddin H. Asis & Ika Berdiati (2014) *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya

Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Saintifik*. Jakarta: Bumi Aksara

Sani, Ridwan Abdullah. (2019) *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Edisi Revisi*. Tangerang: Tira Smart.

Setiawati, wiwik dkk (2018) *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Shidiq, Ari Syahidul, dkk. (2015). Analisis Higher Order Thingking Skills (HOTS) Menggunakan Instrumen Two-Tier Multiple Choice pada Materi

Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Surakarta.

*Seminar Nasional Pendidikan Sains.*

Sugiyono. (2017). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.***

Bandung: Alfabeta.